

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 95 sampel perusahaan non-keuangan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan indeks yang dikembangkan oleh Uddin dan Hassan pada tahun 2011. Indeks tersebut terdiri dari 45 item yang dikategorikan kedalam 7 kelompok yaitu risiko informasi umum, kebijakan akuntansi, instrument keuangan, derivatif lindung nilai, cadangan, informasi segmen, serta risiko keuangan dan risiko lainnya.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS *Statistic* 15.0, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *corporate risk disclosure*.
2. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *corporate risk disclosure*.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *corporate risk disclosure*.

4. Budaya *clan* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *corporate risk disclosure*.
5. Budaya *adhocracy* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *corporate risk disclosure*.
6. Budaya *market* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *corporate risk disclosure*.
7. Budaya *hierarchy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *corporate risk disclosure*.
8. *Corporate risk disclosure* berdampak positif terhadap *firm value*.
9. *Corporate risk disclosure* berdampak positif terhadap *market value*.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi Perusahaan

- a. Meningkatkan transparansi informasi terutama mengenai risiko yang dihadapi perusahaan melalui *corporate risk disclosure* dalam laporan tahunan.
- b. Meningkatkan keefektifan pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen dan komite audit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *corporate risk disclosure* mengingat pada penelitian ini (model penelitian 1) nilai *Adjusted R Square* hanya sebesar 16,7%.
- b. Memperluas objek penelitian. Objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada 100 perusahaan non-keuangan terbesar akan tetapi juga dapat meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Menambah periode penelitian.
- d. Menggunakan indeks *corporate risk disclosure* yang lebih sesuai dengan karakteristik perusahaan di Indonesia.
- e. Menambah variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap *corporate risk disclosure*, seperti kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, dan umur perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak dapat terlepas dari beberapa keterbatasan.

Keterbatasan tersebut diantaranya yaitu:

1. Nilai *Adjusted R Square* pada model penelitian 1 hanya sebesar 16,7 %.
Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel-variabel lain yang dapat diteliti lebih lanjut.
2. Penelitian ini hanya meneliti 100 perusahaan non-keuangan terbesar.
3. Penelitian ini hanya terdiri dari satu periode pengamatan yaitu tahun 2015.